

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi (Patunrui dan Yati, 2017). Menurut Syafnidawaty (2020) penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistika, matematika atau komputasi. Menurut Thabroni (2021) metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor jasa dengan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

3.2.2 Prosedur Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan hal-hal tertentu. Pemilihan sampel dilakukan dengan tujuan memperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang ditentukan (Mudzakar, 2017). Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam

penentuan sampel penelitian, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil analisis. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel yang akan diteliti yaitu, perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan yang lengkap, secara terus menerus selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2019.

Tabel 3.1
Tabel Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang tercatat sebagai perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.	35
Perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan perusahaan yang lengkap, secara terus menerus selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2019.	24

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	BAYU	Bayu Buana Tbk.
2.	BUVA	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.
3.	CLAY	PT Citra Putra Realty Tbk.
4.	DFAM	PT Dafam Property Indonesia Tbk.
5.	DUCK	PT Jaya Bersama Indo Tbk.
6.	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk.
7.	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk.
8.	HRME	PT Menteng Heritage Realty Tbk.
9.	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.
10.	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.
11.	JSPT	Jakarta Setiabudi International Tbk.
12.	KPIG	MNC Land Tbk.
13.	MAPB	PT Map Boga Adiperkasa Tbk.
14.	MINA	PT Sanurhasta Mitra Tbk.
15.	NASA	PT Andalan Perkasa Abadi Tbk.
16.	NATO	PT Surya Permata Andalan Tbk.
17.	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.
18.	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
19.	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.
20.	PSKT	PT Red Planet Indonesia Tbk.
21.	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.
22.	PZZA	PT Sarimelati Kencana Tbk.
23.	SHID	Hotel Sahid Jaya Tbk.
24.	SOTS	PT Satria Mega Kencana.

Sumber : www.idx.co.id

3.3 Obyek dan Sumber data Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni data yang didapat secara tidak langsung dari perusahaan yang menjadi objek penelitian, melainkan dari sumber lain yaitu internet. Data yang dianalisis berupa laporan keuangan tahunan dari tiap-tiap perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

3.4 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Menurut Sugiyono dalam Patunrui dan Yati (2017) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variansi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah empat rasio penting yang menjadi indikator potensi kebangkrutan pada perusahaan menurut Altman dalam Annuri dan Ruzikna (2017). Keempat rasio tersebut adalah:

3.4.1 *Working Capital to Total Aset*

Rasio ini menghitung modal kerja terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kegiatan operasionalnya dan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah:

$$X1 = \frac{\text{Modal Kerja (bersih)}}{\text{Total Aktiva}}$$
$$X1 = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.4.2 *Retained Earning to Total Asset*

Rasio ini digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan atau laba ditahan yang mencerminkan usia perusahaan atau kekuatan pendapatan perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah:

$$X2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.4.3 *Earning Before Interest and Taxes to Total Asset*

Rasio ini digunakan untuk mengukur produktivitas aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sebelum pembayaran bunga dan pajak. Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah:

$$X3 = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.4.4 *Book Value of Equity to Book Value of Liability*

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi total hutang menggunakan modal sendiri. Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah:

$$X4 = \frac{\text{Nilai Buku Total Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Total Hutang}}$$
$$X4 = \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Hutang}}{\text{Hutang Lancar} + \text{Hutang Jangka Panjang}}$$

3.4.5 *Z-Score Modifikasi*

Formula yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan.

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

3.5 **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang

diambil melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dan data lain yang terkait untuk menghitung variabel penelitian.

3.6 Prosedur Analisis

Prosedur analisis data pada laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:

1. Menghitung rasio keuangan menggunakan metode Altman *Z-Score* dengan perhitungan sebagai berikut:
 - a. Menghitung modal kerja bersih dengan cara mengurangi aktiva lancar dengan hutang lancar kemudian membagi hasilnya dengan total aktiva.
 - b. Menghitung laba ditahan kemudian membaginya dengan total aktiva.
 - c. Menghitung laba sebelum bunga dan pajak kemudian membaginya dengan total aktiva.
 - d. Menghitung nilai buku ekuitas dengan cara mengurangi total asset dengan total hutang. Kemudian membaginya dengan total hutang.
2. Menganalisis *Financial Distress* dengan menggunakan model Altman Modifikasi *Z-Score*.
3. Menganalisis keseluruhan terkait kondisi keuangan perusahaan dan membuat kesimpulan berdasarkan data keuangan yang telah diolah menggunakan metode Altman modifikasi.